

Literatur Review: Pengaruh Green Innovation pada Nilai Perusahaan

Enrico Muhammad Zidane

Fakultas ekonomi dan bisnis, Akuntansi, UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia
Email: enricomzidane@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh green innovation terhadap nilai perusahaan melalui metode literature review. Dalam era bisnis modern yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan, green innovation menjadi strategi penting dalam merespons isu lingkungan dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan. Analisis dilakukan terhadap sepuluh artikel yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir, dengan fokus pada hubungan antara implementasi green innovation dan peningkatan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan dari green innovation terhadap nilai perusahaan, terutama dalam hal efisiensi operasional, peningkatan reputasi, serta daya tarik investor. Namun, beberapa studi menyatakan tidak adanya pengaruh signifikan, yang disebabkan oleh faktor seperti implementasi yang kurang efektif, tidak adanya integrasi dalam strategi bisnis, atau lemahnya tata kelola perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan dalam menyusun strategi keberlanjutan yang berdampak pada peningkatan nilai jangka panjang.

Kata Kunci: Green Innovation; Nilai Perusahaan; Efisiensi Operasional; Keberlanjutan

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan industrialisasi yang berkembang dengan pesat, peningkatan aktivitas industri menyumbang besar terhadap emisi karbon, pencemaran lingkungan, dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan, isu terhadap lingkungan pun menjadi sorotan utama dalam pengambilan keputusan bisnis. Perubahan iklim, menurunnya kualitas lingkungan, serta tekanan dari sosial dan pemangku kepentingan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih condong kearah berkelanjutan. Salah satu pendekatan strategis yang muncul sebagai respons terhadap tuntutan tersebut adalah green innovation atau inovasi hijau. Green innovation, atau inovasi hijau, merujuk pada jenis inovasi yang berfokus pada pengembangan produk, layanan, atau proses yang bertujuan untuk mengurangi risiko, dampak, dan kerusakan terhadap lingkungan, sambil juga mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam (Sunarjo et al., 2022).

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Menurut teori sinyal (signaling theory), tindakan perusahaan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan—seperti penerapan green innovation dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang visioner dan bertanggung jawab secara sosial (Wang & Wang, 2021). Dengan demikian, adopsi green innovation dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi, loyalitas konsumen, efisiensi operasional, dan pengurangan risiko regulasi lingkungan.

Data menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan kebijakan lingkungan secara aktif cenderung memiliki kinerja pasar yang lebih baik. Sebuah studi oleh Chen et al. (2021) menemukan bahwa green innovation memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam sektor manufaktur di Asia. Perusahaan-perusahaan yang mengintegrasikan inovasi ramah lingkungan ke dalam strategi bisnisnya menunjukkan peningkatan nilai pasar sebesar 7–10% dalam periode tiga tahun setelah implementasi. Selain itu, laporan dari KPMG (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 80% investor institusional global kini mempertimbangkan aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam proses investasi, dan perusahaan dengan inisiatif green innovation cenderung memperoleh akses pendanaan yang lebih baik.

Di Indonesia sendiri, tren keberlanjutan mulai menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis. Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023 menyatakan bahwa sebanyak 87% perusahaan terbuka telah menyertakan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan mereka, termasuk implementasi inovasi hijau. Meningkatnya kesadaran lingkungan serta adanya kebijakan pemerintah seperti Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Nilai Ekonomi Karbon menunjukkan bahwa arah kebijakan nasional juga mendorong praktik bisnis yang berwawasan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi literatur terhadap pengaruh Green Innovation terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk masyarakat dan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan penungkapan Sustainability Report agar dapat menjadi jawaban dalam isu isu keberlanjutan.

2. TINJAUAN TEORITIS

2.1 Teori Signaling

Teori signaling adalah teori yang dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana suatu pihak yang memiliki informasi lebih banyak seperti manajemen perusahaan, dapat mengirimkan sinyal atau informasi kepada pihak lain, biasanya seperti investor, pemerintah maupun masyarakat umum.

2.2 Green innovation

Green Innovation merupakan bentuk inovasi yang mentitikberatkan pada penciptaan produk, pelayanan, atau proses yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta mendorong efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

2.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kelangsungan bisnis, karena semakin tinggi nilai suatu perusahaan, maka semakin besar pula minat para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini pada akhirnya memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara lebih produktif di masa depan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review. Literature Review merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, membandingkan serta mengevaluasi hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti akan memilih 10 artikel dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, kriteria tersebut adalah: yang pertama dalam pemilihan tahun publikasi, maksimal 5 tahun terakhir (2020 – 2025). Kriteria kedua peneliti akan memilih variabel dalam judul sebagai kata kunci, peneliti memilih “Green Innovation” dan “nilai perusahaan”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tabel 1. Hasil Literature Review

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Samhadi, roekhudin, syaiful iqbal (2024)	The Moderating Role of Good Corporate Governance in the Relationship Between Green Innovation, Environmental Disclosure and Firm Value	Kuantitatif, regression moderation analysis	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2	Dea Ananda, Salma Taqwa (2024)	Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Badi'atul Ulwiyah, Mahirun (2024)	Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan: Analisis Praktik Green Innovation pada Perusahaan	Kuantitatif, Partial Least Squares	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	Liangchui Rahelliamelinda, Jesica Handoko (2024)	Profitabilitas sebagai Moderating Pengaruh Kinerja ESG, Green Innovation, Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Vincensa Fanda, S, Patricia Febrina Damayanti (2024)	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco-Efficiency, dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif, Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
6	Nada Yasya, Muchlis (2024)	Pengaruh Green Innovation dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Audri Chika Dianti, Windhy Puspitasari (2024)	Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, EcoEfficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif, Regresi Linier Data Panel	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	Ayu Wijayanti, Yoseph Agus Bagus Budi N (2024)	Dampak Green Governance, Green Investment, dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9	Kurniawati, Widiyana (2024)	Dampak Green Intellectual Capital terhadap Green Innovation dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan	Kuantitatif, Teknik Analisis Jalur	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan
10	Rita Prasetyaningsih, Moh.Amin, Hariiri (2024)	Peran Moderasi Kinerja Keuangan Dalam Hubungan Green Innovation dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2020-2022)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Green Innovation berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.2 Pembahasan

Berdasarkan sepuluh penelitian terbaru yang dianalisis, mayoritas menunjukkan bahwa green innovation memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung pandangan bahwa penerapan inovasi ramah lingkungan tidak hanya berdampak pada aspek lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya saing dan persepsi investor terhadap perusahaan. Green innovation berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya, serta meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penerapan inovasi ramah lingkungan membantu perusahaan mematuhi regulasi, membangun citra positif, dan menciptakan keunggulan kompetitif melalui produk yang lebih berkelanjutan. Citra baik ini menarik perhatian investor, terutama yang menerapkan prinsip ESG, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan pendanaan. Kombinasi efisiensi, reputasi, dan daya tarik investor inilah yang mendasari peningkatan nilai perusahaan melalui green innovation.

Namun tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang signifikan, terdapat beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa Green Innovation tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan jika implementasinya tidak efektif atau tidak menghasilkan nilai tambah yang nyata. Biaya awal yang tinggi tanpa hasil jangka pendek, kurangnya komunikasi kepada investor, serta ketidaksesuaian dengan karakteristik industri dapat membuat inovasi ini kurang dihargai pasar. Selain itu, jika green innovation tidak terintegrasi dalam strategi bisnis utama atau hanya sebatas simbolik, dampaknya terhadap nilai perusahaan menjadi minim. Lemahnya tata kelola perusahaan juga dapat menghambat efektivitas inovasi hijau. Faktor-faktor inilah yang mendasari mengapa green innovation tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sepuluh penelitian terbaru, dapat disimpulkan bahwa green innovation secara umum memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan inovasi ramah lingkungan mampu meningkatkan efisiensi, menekan biaya operasional, serta memperkuat citra dan reputasi perusahaan di mata investor. Namun, pengaruh ini tidak bersifat mutlak. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa green innovation tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila tidak diimplementasikan secara efektif, tidak terintegrasi dalam strategi bisnis, atau tidak didukung oleh tata kelola yang baik. Oleh karena itu, keberhasilan green innovation sangat bergantung pada kualitas penerapan, relevansi terhadap industri, dan strategi komunikasi perusahaan kepada pemangku kepentingan.

REFERENCES

- [1] W. A. Sunarjo, R. P. Setyanto, and A. Suroso, "Motives And Green Innovation Performance in Indonesian Small and Medium Enterprises (Sme's) Batik-A Qualitative Case Study," *Qual. - Access to Success*, vol. 23, no. 186, pp. 74–82, 2022, doi: 10.47750/QAS/23.186.10.
- [2] L. Wang, Y., & Wang, "Green innovation strategy and firm value: Evidence from China," 2021.
- [3] C. H. Chen, Y. S., Lin, M. J. J., & Chang, "The influence of green innovation on firm performance: A case study of manufacturing firms in Asia.," no. *Sustainability*, 13(5), 2552., 2021.
- [4] H. N. Tuginem, "Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review," *J. Pustaka Budaya*, vol. 10, no. 1, pp. 32–43, 2023, doi: 10.31849/pb.v10i1.11275.
- [5] U. Pekalongan, E. Performance, G. Innovation, and N. Perusahaan, "TRANSEKONOMIKA : Akuntansi , Bisnis dan Keuangan KEBERLANJUTAN DAN NILAI PERUSAHAAN ;," vol. 4, no. 5, pp. 740–755.
- [6] A. T. P. Saenggo and A. A. Widoretno, "Exploring the Impacts of Green Accounting, Sustainability Report Disclosure, and Environmental Investment on Financial Performance," *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sist. Inf. Akuntansi)*, vol. 8, no. 2, pp. 420–432, 2024, doi: 10.36555/jasa.v8i2.2552.
- [7] R. S. Zalukhu, R. P. S. Hutauruk, M. I. Hutabarat, and N. S. Andini, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan," *Akunt.* 45, vol. 3, no. 2, pp. 208–217, 2022, doi: 10.30640/akuntansi45.v3i2.873.
- [8] M. Kholmi and S. A. Nafiza, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 143–155, 2022, doi: 10.18196/rabin.v6i1.12998.
- [9] L. Rahelliamelinda and J. Handoko, "Profitabilitas Sebagai Moderating Pengaruh Kinerja Esg, Green Innovation, Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuang. Publik*, vol. 19, no. 1, pp. 145–170, 2024, doi: 10.25105/jipak.v19i1.19191.
- [10] V. Fanda and S. P. F. Dwijayanti, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Eco- Efficiency, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 13, no. 1, pp. 60–73, 2024, doi: 10.33508/jima.v13i1.5727.
- [11] N. Yasya and M. Muchlis, "Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021," *J. Accounting, Manag. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 1, pp. 103–122, 2024, doi: 10.35384/jamie.v2i1.551.
- [12] Ayu Wijayanti and Yoseph Agus Bagus Budi N., "Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ekon. Trisakti*, vol. 4, no. 1, pp. 535–544, 2024, doi: 10.25105/jet.v4i1.19373.
- [13] K. Kurniawati and W. Widiyana, "Dampak Green Intellectual Capital Terhadap Green Innovation Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan," *J. Apl. Akunt.*, vol. 8, no. 2, pp. 520–536, 2024, doi: 10.29303/jaa.v8i2.409.
- [14] R. Prasetyaningsih, M. Amin, P. Studi Akuntansi, F. Ekonomi dan Bisnis, and U. Islam Malang, "Peran Moderasi Kinerja Keuangan Dalam Hubungan Green Innovation dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate Tahun 2020-2022)," *eJurnal Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 13, no. 01, pp. 306–317, 2024, [Online]. Available: <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,